

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keberadaan pasar modal dalam perekonomian modern sudah tidak dapat terelakkan lagi bagi seluruh negara di dunia ini, tidak terkecuali di Indonesia. Tingginya permintaan akan barang dan jasa akibat dari semakin banyaknya umat manusia di dunia ini membuat perusahaan, baik yang bergerak dibidang jasa dan perdagangan, harus mampu memenuhi semua *order* yang diinginkan masyarakat dunia secara global. Di Indonesia, negara yang masuk dalam kategori negara berkembang, kebutuhan masyarakat akan barang dan jasa sangat tinggi. Hal ini dibuktikan dengan makin banyaknya perusahaan-perusahaan baru yang bermunculan di Indonesia, baik domestik maupun asing, karena pasar yang potensial ada di Indonesia.

Pasar modal dapat menjadi salah satu alternatif jitu dalam pengembangan pembangunan ekonomi di Indonesia. Keberadaannya yang semakin berkembang semakin membuktikan bahwa pasar modal semakin dibutuhkan sebagai bagian dari realisasi pemerintah dalam memenuhi kebutuhan masyarakat baik barang maupun jasa. Kebutuhan perusahaan dalam hal modal dapat terealisasikan manakala perusahaan tersebut berkecimpung di Pasar Modal Indonesia.

Pasar modal memiliki posisi yang sangat penting dan vital dalam perkembangan perekonomian Indonesia, terbukti telah banyak industri dan perusahaan yang menggunakan institusi pasar modal ini sebagai media untuk

menyerap investasi dan media untuk memperkuat posisi keuangannya. Secara faktual, pasar modal telah menjadi *financial nerve centre* (saraf finansial dunia) pada dunia ekonomi moderen dewasa ini, bahkan perekonomian modern tidak akan mungkin bisa eksis tanpa adanya pasar modal.

Begitu juga dengan hadirnya pasar modal syari'ah, yang mana dengan adanya pasar modal syari'ah dapat mengakomodir kebutuhan umat islam di Indonesia yang ingin melakukan investasi diproduk-produk pasar modal yang sesuai dengan prinsip dasar syari'ah. Didukung juga dengan bangkitnya ekonomi Islam di Indonesia, menjadi fenomena yang menarik dan menggembirakan terutama bagi penduduk Indonesia yang mayoritas beragama Islam, hal ini dapat membantu barkembangnya pasar modal yang berlandaskan syari'ah islam, terlihat dari setiap tahunnya perkembangan saham syari'ah mengalami perkembangan yang sangat pesat.

Berikut ini gambar perkembangan saham syari'ah di Indonesia.¹



Gambar 1.1 perkembangan saham syari'ah di Indonesia.

¹ <http://www.bapepam.go.id/syariah/statistik/saham.html> diakses pada hari minggu 30 juni 2013 pada pukul 16.14 wib

Perkembangan produk syari'ah di pasar modal di Indonesia dalam beberapa tahun terakhir memang cukup menggembirakan. Namun, pengembangan produk syari'ah tersebut juga mengalami beberapa hambatan. Berdasarkan hasil study tentang investasi syari'ah di Indonesia oleh tim study BAPEPAM-LK menunjukkan terdapat beberapa hambatan dalam pengembangan pasar modal berbasis syari'ah di Indonesia, diantaranya adalah: ² (1) Tingkat pengetahuan dan pemahaman tentang pasar modal syari'ah, (2) Ketersediaan informasi tentang pasar modal syari'ah, (3) Minat pemodal atas efek syari'ah, (4) Kerangka peraturan tentang penerbitan efek syari'ah, (5) Pola pengawasan (dari sisi syari'ah) oleh lembaga terkait, (6) Pra-proes (persiapan) penerbitan efek syari'ah, (7) Kelembagaan atau institusi yang mengatur dan menagawasi kegiatan pasar modal syari'ah di Indonesia.

Permasalahan mendasar yang menjadi kendala berkembangnya pasar modal yang berprinsip syari'ah di Indonesia adalah selain masih belum meratanya pemahaman dan pengetahuan masyarakat Indonesia tentang investasi di Pasar Modal yang berbasis syari'ah, juga belum ditunjangnya fasilitas berupa pusat informasi pasar modal syari'ah di Indonesia, sehingga masyarakat beranggapan bahwa untuk melakukan investasi di pasar modal syari'ah dibutuhkan biaya yang relatif lebih mahal apabila dibandingkan dengan investasi pada sektor keuangan lainnya. dari permasalahan tersebut, tidak mengherankan apabila masyarakat masih beranggapan bahwa pasar

² Sutedi Andrian, *Pasar Modal Syariah Sarana Investasi Keuangan Berdasarkan Perinsip Syariah*, Jakarta: Sinar Grafika, 2011. h.14-15.

modal syari'ah masih tetap dikesan negatif, yakni sebagai area transaksi riba.³

Investasi pada hakikatnya merupakan penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan harapan untuk memperoleh keuntungan dimasa mendatang, banyak cara untuk berinvestasi salah satunya lewat pasar modal. Banyak industri yang menggunakan pasar modal sebagai sarana menyerap dana dan memperkuat keuangannya.⁴ Dengan perkembangan pasar modal sekarang banyak instrumen yang berbasis syari'ah seperti, saham syari'ah, reksadana syari'ah, serta obligasi syari'ah. Dalam bahasan skripsi ini lebih ditekankan kepada instrumen saham karena lebih dikenal dan dipahami oleh mahasiswa, agar lebih fokus dan mendalami secara detail instrumen saham Pengetahuan yang memadai sangat diperlukan, hal-hal yang sangat penting untuk diketahui adalah bagaimana menilai kinerja perusahaan yang akan dibeli sahamnya, dengan cara menganalisis laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan untuk beberapa tahun belakangan. Pengetahuan investasi saham tersebut diperlukan untuk menghindari terjadinya kerugian saat berinvestasi di Pasar Modal. Pengetahuan investasi juga sangat diperlukan dalam usaha untuk memperoleh return yang maksimal dari investasi yang dilakukan. Ketika investor memiliki pengetahuan yang lebih banyak, maka ia akan lebih baik dalam mengambil keputusan. Ia akan lebih efisien dan lebih tepat dalam mengolah informasi serta mampu menyaring informasi dengan lebih baik. Selain itu Abdul Halim juga menyatakan bahwa untuk melakukan investasi di Pasar Modal diperlukan

³ <http://www.suaramerdeka.com/v1/indx.php/read/news/2011/05/26/86739> diakses pada hari selasa 1 oktober 2013 pada pukul 23.14 wib

⁴ Dadan Muttaqien , *Aspek Legal Lembaga Keuangan Syari'ah*, Yogyakarta: Safiria Insania Perss,2009, h. 47-48.

pengetahuan yang cukup, pengalaman serta naluri bisnis untuk menganalisis efek-efek mana saja yang akan dibeli.⁵ Semakin baik pengetahuan tentang pasar modal syari'ah semakin tinggi kemungkinan untuk berinvestasi di Pasar Modal Syari'ah dan perkembangan ekonomi dan industri syari'ah di Indonesia akan lebih maju dari sebelumnya.

Sebagai upaya membantu mengatasi permasalahan yang telah diuraikan di atas, IAIN Walisongo Semarang berkerja sama dengan Bursa Efek Indonesia mendirikan sebuah wadah bagi aktifitas mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam dalam menerapkan ilmu-ilmu Ekonomi Islam dibidang pasar modal, yakni dengan didirikannya Pojok Bursa Efek Walisongo. dengan adanya Pojok Bursa Efek Walisongo ini diharapkan dapat menjadi pusat *sosialisasi* dan *edukasi* bagi mahasiswa khususnya, dan seluruh anggota masyarakat disekitar pada umumnya. Dalam rangka sebagai kepedulian IAIN Walisongo Semarang terhadap penerapan ilmu-ilmu Ekonomi Islam di Indonesia khususnya dibidang pasar modal, maka juga telah terbentuklah Kelompok Study Pasar Modal (KSPM) Walisongo yang bermanfaat untuk mengembangkan kajian-kajian tentang ilmu dibidang pasar modal. dan terdapat pula studi yang menunjang mahasiswa Ekonomi Islam untuk lebih mengenal tentang ilmu-ilmu investasi, hal ini diharapkan memberi pengetahuan mahasiswa untuk lebih mengenal dibidang investasi. Dari Pengetahuan investasi tersebut diharapkan mahasiswa akan semakin besar perannya dalam perekonomian di Indonesia.

Namun pada kenyataannya dari didirikannya Pojok Bursa Efek Walisongo yakni pada tanggal 26 Mei 2011 sampai sekarang, belum begitu

⁵ Abdul Halim, *Analisis Investasi*, Jakarta: Salemba Empat, 2005, h. 4.

mengalami perkembangan sesuai yang diinginkan. Berdasarkan hasil wawancara yang didapatkan,⁶ data investor yang tercatat di Pojok Bursa Efek Walisongo Semarang masih terlihat minim. Khususnya investor pada saham syari'ah. Seharusnya dengan didukungnya pengetahuan mahasiswa, yang mana mahasiswa IAIN Walisongo khususnya jurusan Ekonomi Islam di dalam perkuliahan telah dibekali dengan adanya mata kuliah pasar modal syari'ah, manajemen investasi serta pasar dan instrument keuangan syari'ah dan tersedianya fasilitas berupa Kolompok Study Pasar Modal (KSPM) dan Pojok Bursa Efek Walisongo, itu seharusnya bisa menimbulkan motivasi dalam berinvestasi khususnya investasi yang tergolong syari'ah, Apalagi dengan didukungnya biaya yang relatif murah untuk pembukaan rekening saham khusus bagi mahasiswa yang ingin berinvestasi.

Yang menjadi permasalahan disini adalah apakah pengetahuan mahasiswa tentang efek syari'ah di IAIN Walisongo Semarang memberikan pengaruh Terhadap timbulnya motivasi dalam berinvestasi khususnya investasi di Pasar Modal yang tergolong syari'ah. Bertitik tolak dari hal-hal di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "PENGARUH PENGETAHUAN TENTANG EFEK SYARI'AH TERHADAP MOTIVASI BERINVESTASI DI PASAR MODAL SYARI'AH" (Studi Kasus di Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam IAIN Walisongo Semarang).

⁶ Wawancara oleh Muhimmah Khoiroh, Seketaris Kelompok Study Pasar Modal IAIN Walisongo 2009. Pada tanggal tanggal 30 juni 2013 pukul 15.14 wib.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut guna mengetahui:

1. Apakah pengetahuan tentang efek syari'ah berpengaruh terhadap motivasi berinvestasi di Pasar Modal Syari'ah?
2. Apakah faktor-faktor yang memengaruhi timbulnya motivasi berinvestasi di pasar modal syari'ah?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjawab rumusan masalah yang ditentukan di atas yaitu :

1. Untuk mengidentifikasi pengaruh pengetahuan tentang efek syari'ah terhadap motivasi berinvestasi di Pasar Modal Syari'ah.
2. Untuk mengidentifikasi faktor-faktor apakah yang memengaruhi timbulnya motivasi berinvestasi di pasar modal syari'ah?

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, di antaranya:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi pada mahasiswa tentang perkuliahan, khususnya yang berkaitan dengan teori investasi, pasar modal, saham, dan perilaku konsumen seperti pengetahuan, dan motivasi serta tujuan akhir mereka setelah lulus dari perguruan tinggi.

- b. Hasil penelitian dapat digunakan sumber rujukan atas sumber bahan penting bagi peneliti lain dan mendorong peneliti lain untuk melakukan penelitian yang sejenis dengan lebih mendalam.

2. Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian dapat digunakan untuk bahan masukan dalam menentukan kebijakan dan langkah-langkah efektif pengembangan Pojok Bursa Efek Walisongo Semarang khususnya, dan pengembangan jurusan Ekonomi Islam IAIN Walisongo Semarang pada umumnya.
- b. Bagi mahasiswa dapat digunakan sebagai tolak ukur dan mengetahui tujuan akhir dari pembelajaran tentang efek syari'ah di Pasar Modal khususnya untuk lebih mengetahui hal-hal yang dapat mempengaruhi motivasi dalam berinvestasi di Pasar Modal Syari'ah.

E. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan penelitian ini terdiri dari:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini mengemukakan alasan-alasan yang dijadikan sebagai latar belakang pemilihan judul, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi uraian tentang teori-teori yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti, yaitu tentang perilaku konsumen baik secara umum maupun menurut pandangan islam, pengetahuan, faktor-faktor berinvestasi dan motivasi. Serta, menguraikan konsep-konsep

yang terkait investasi baik pendekatan konvensional maupun pendekatan syari'ah, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran teoritis dan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang jenis dan sumber data, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, variabel penelitian dan pengukuran, metode analisis data yang berupa analisis deskriptif, uji validitas, uji reabilitas, uji asumsi klasik dan analisis regresi sederhana.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan tentang deskripsi objek penelitian yang terdiri dari gambaran umum tentang Fakultas Syar'ah dan Ekonomi Islam IAIN Walisongo Semarang, karakteristik responden, deskriptif data penelitian, variable penelitian dan responden, uji reabilitas, validitas, uji asumsi klasik, analisis data dan uji hipotesa dan pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisikan tentang kesimpulan, saran dan penutup oleh peneliti.